

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Perancangan desain interior pada pusat kebugaran menjadi hal yang penting untuk dapat mendukung segala kegiatan yang dilakukan penggunanya, terlebih lagi desain yang diciptakan juga seharusnya mampu untuk memenuhi kebutuhan baik untuk kesehatan fisik dan juga mental. Karena tubuh sehat yang sempurna tidaklah dilihat hanya dari bentuk tubuh yang ideal. Namun juga dengan pikiran yang sehat. Keseimbangan tidak mungkin terjadi jika komponennya hanya satu, setidaknya memerlukan dua hal untuk membuat segala sesuatu seimbang.

W Gym Fitness & Kopi adalah sebuah pusat kebugaran yang terletak di Yogyakarta dan didirikan oleh Jody Brotosuseno. Pusat kebugaran yang sudah berdiri sejak 14 Mei 2017 ini merupakan pusat kebugaran pertama yang memelopori pusat kebugaran dengan ruang terpisah bagi pria dan wanita. Namun desain yang diterapkan oleh pusat kebugaran tersebut masih dianggap kurang menenangkan pikiran para penggunanya. Terutama pengguna baru atau newbie. Para pengguna baru di pusat kebugaran mengharapkan desain yang dapat membantu apa saja yang harus mereka lakukan saat pertama kali melakukan latihan di pusat kebugaran. Dan para pengguna juga mengharapkan desain yang tidak mengekang pikiran mereka dan merubah maksud dan tujuan dari mereka berolahraga. Oleh karena itu dibuatlah sebuah konsep desain bergaya minimalis berprinsip *User Friendly*, dan mengusung konsep *Healthy Equals with Nature*.

Konsep *Healthy Equals with Nature* merupakan konsep yang disusun dan dirasa dapat mewakili solusi berdasarkan permasalahan yang dijabarkan dan diharapkan para penggunanya. Desain pusat kebugaran ini difokuskan kepada elemen pembentuk ruang yang tatanannya menciptakan nuansa ruang

yang tenang dan tidak menghakimi serta memberikan pengguna ruang lebih mampu merefleksikan diri. Dan repetisi bentuk dasar, penggunaan warna, dan pemilihan material menggunakan bahan alam dan warna natural. Dengan mengedepankan fungsi, perancangan pusat kebugaran ini dibuat sederhana.

B. SARAN

1. Hasil perancangan interior pusat kebugaran ini diharapkan bermanfaat dan mampu memberi solusi desain yang efektif dan efisien pada berbagai permasalahan yang ada pada W Gym Fitness & Kopi.
2. Hasil perancangan interior pusat kebugaran ini diharapkan dapat menjadi acuan baru untuk mendesain ruang publik yang dapat mengakomodasi penggunaanya.
3. Hasil perancangan interior ini diharapkan dapat mengembangkan pemikiran mahasiswa untuk lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang perlu banyak pemecahan masalah desain dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D, K. (1980). *Arsitektur: Bentuk Ruang dan Susunannya*.
Terjemahan: Adjie, Ir. Paulus. Bandung: Fakultas Teknik Universitas
 Parahyangan.

Frances, J. Geck;. (1977). *Interior Design and Decoration*.

John, G., & Heard , H. (1981). *Handbook of Port and Recreational Building
 Design*. London: Architectural Press.

Neufret, E. (1987). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Neufret, E. (2003). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Sailor, H. H. (1952). *Dictionary of Architecture*. New York: John Willy and Sons
 Ltd.

Kabat-Zinn, J. (1990). *Full catastrophe living : Using the wisdom of your body and
 mind to face stress, pain, and illness*. New York: Bantam Dell.

De Chiara, J. C. (1973). *Time Saver Standart for Building Types*. New York:
 McGraw-Hill Book Company.

<http://positivepsychology.com/what-is-mindfulness/>

<http://salamadian.com/arti-warna/>

<http://www.nngroup.com/articles/design-thinking/>

<http://www.zenmindfulness.com/cloudbook.php?page=TOC>